KESEDIAAN MEMBAYAR (WTP) PENGUNJUNG KAWASAN MUSEUM ADITYAWARMAN DI KOTA PADANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang



OLEH:

Marsoni Pratama 2018/18060117

JURUSAN ILMU EKONOMI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2022

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

KESEDIAAN MEMBAYAR (WTP) PENGUNJUNG KAWASAN MUSEUM ADITYAWARAMAN DI KOTA PADANG

Nama

: Marsoni Pratama

BP/NIM

: 2018/18060117

Keahlian

: Ekonomi Sumber Daya Manusia

Jurusan

: Ilmu Ekonomi

Fakultas

: Ekonomi

Padang,

Oktober 2022

Mengetahui, Kepala Departemen Ilmu Ekonomi

Dr. Novya Zulva Riani, S.E. MS,i NIP. 1971 104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan Oleh:

Pembimbing

Dr. Muhammad Irfan, S.E., MS,i NIP. 19770409 200312 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

KESEDIAAN MEMBAYAR (WTP) PENGUNJUNG KAWASAN MUSEUM ADITYAWARMAN DI KOTA PADANG

Nama : Marsoni Pratama NIM/TM : 18060117/2018 Jurusan : Ilmu Ekonomi

Jurusan : Ilmu Ekonomi Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2022

Tim Penguji:

No	Jabatan	Nama	TandaTangan
1	Ketua	: Dr. Muhammad Irfan, SE, M.Si	1.
2	Anggota	: Dr. Joan Marta, SE, M.Si	2. Ochlati.
3	Anggota	: Urmatul Uska Akbar, SE., ME	3. Umir.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marsoni Pratama

Nim/Th. Masuk : 18060117/2018

Tempat/Tanggal Lahir : Sampu/11 Maret 2000

Keahlian : Ekonomi Sumber Daya Manusia

Fakultas : Ekonomi

Alamat : Manggis, Lubuk Gadang Utara, Kec. Sangir, Kab. Solok

Ilmu Ekonomi

Selatan

No. HP/Telephone : 082383852896

Judul Skripsi : Kesediaan Membayar (WTP) Pengunjung Kawasan

Museum Adityawarman Di Kota Padang

Dengan ini menyatakan:

Jurusan

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.

2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.

3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali tertulis jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.

 Karya tulis/skripsi ini Sah apabila telah ditanda tangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua progam studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.



ABSTRAK

Marsoni Pratama (18060117): "Kesediaan Membayar (WTP) Pengunjung Kawasan Museum Adityawarman di Kota Padang" Skripsi. Padang: Program Studi Ekonomi Pembangunan, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan Bapak Muhammad Irfan, S.E.,M.Si

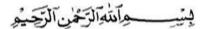
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, pengaruh pendapatan kelas menengah ,usia , jenis kelamin, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan, jarak, pekerjaan mahasiswa/pelajar, pekerjaan formal dan pengalaman terhadap kesediaan membayar (WTP) pengunjung Kawasan Museum Adityawarman di Kota padang. Untuk mengetahui nilai rata-rata *Willingness To Pay* (EWTP) dan nilai total *Willingness To Pay* (TWTP).

Penelitian bersifat deskriptif dengan metode penelitian kuantitatif. Alat analisis yang digunakan yaitu *Contingnet Valuation Method* (CVM) untuk menentukan nilai *Willingness To Pay* (WTP). Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari data penyebaran kuesioner. Penelitian ini menggunakan regresi berganda yang dibantu dengan *software SPSS 24*.

Hasil penelitian ini menunjukkan pendapatan kelas menengah, pendidikan, jumlah tanggungan, pekerjaan mahasiswa/pelajar, pekerjaan formal dan pengalaman memiliki pengaruh signifikan terhadap kesediaan membayar (WTP) pengunjung Kawasan Museum Adityawarman, sedangkan usia, jenis kelamin dan jarak memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap kesediaan membayar (WTP) pengunjung Kawasan Museum Adityawarman. Nilai rata-rata WTP (EWTP) sebesar Rp.3.687 dengan nilai total WTP (TWTP) sebesar Rp. 765.000.

Kata Kunci : Willingness To Pay, Contingnet Valuation Method, Kawasan Museum Adityawarman

KATA PENGANTAR



Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Kesediaan Membayar (WTP) Pengunjung Museum Adityawarman di Kota Padang".

Selama proses penulisan skripsi ini penulis menyadari pengetahuan yang dimiliki masih sangat terbatas. Bantuan , bimbingan dan arahan dari berbagai pihak sangat berarti bagi penulis dalam proses pembelajaran ini. Terima kasih kepada Bapak Muhammad Irfan, S.E.,M.Si selaku pembimbing penulis yang telah membimbing, memotivasi serta memberikan masukan dengan ikhlas demi kesempurnaan skripsi ini. Selanjutnya terima kasih kepada Ibu Melti Roza Adry, S.E., M.E selaku pembimbing akademik. Berikutnya, dengan segala kerendahan hati penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

- Orang tua dan keluarga tercinta yang sangat berjasa dalam mendidik penulis dengan rasa tulus dan kasih sayang serta memberikan dukungan baik moril maupun materil untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak Dr. Idris, M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.

- 3. Ibu Melti Roza Adry, S.E., M.E selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. sekaligus penguji yang telah memberikan ilmu, kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 4. Bapak Dr. Joan Marta, SE.,M.Si selaku penguji yang telah memberikan ilmu, kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Ibu Urmatul Uska Akbar, SE.,ME selaku penguji yang telah memberikan ilmu, kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
- Kak Asma Lidya, Amd selaku admin jurusan Ilmu Ekonomi yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi
- Senior-senior Jurusan Ilmu Ekonomi yang telah banyak memberikan bantuan dan saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
- Rekan-rekan Jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2018 tanpa terkecuali yang telah memberikan semangat untuk kehidupan penulis selama menjalani studi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- 10. Para sahabat terdekat yang sangat penulis sayangi yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan motivasi kepada penulis dengan tulus dan ikhlas.
- 11. Semua pihak terkait yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya

kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan dimasa mendatang.

Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menjadi ladang ibadah bagi penulis, akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2022

Penulis

Marsoni Pratama

DAFTAR ISI

ABST	ГRAK	i
KAT	A PENGANTAR	v
DAF	ΓAR ISI	viii
DAF	TAR TABEL	X
DAF	TAR GAMBAR	xi
DAF	TAR LAMPIRAN	xii
BAB	I	1
PENI	DAHULUAN	1
A.	LATAR BELAKANG	1
B.	RUMUSAN MASALAH	7
C.	TUJUAN PENELITIAN	8
D.	MANFAAT PENELITIAN	8
BAB	II	9
KAJI	IAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	9
A.	KAJIAN TEORI	9
1	. Nilai-nilai Ekonomi Budaya	9
2	Preferensi Konsumen	12
3	. Museum	12
4	. Teori Permintaan	13
5	5. Willingness To Pay	16
6	. Konsep Contingent Valuation Method	17
B.	PENELITIAN TERDAHULU	25
C.	KERANGKA KONSEPTUAL	29
D.	HIPOTESIS	31
BAB	III	34
MET	ODE PENELITIAN	34
A.	JENIS PENELITIAN	34
B.	TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	34
C.	PUPULASI DAN SAMPEL	34
D	IENIS DATA DAN SUMBER DATA	37

E.	VARIABEL PENELITIAN	. 38
F.	TEKNIK PENGUMPULAN DATA	.38
G.	DEFENISI OPERASIONAL	. 39
Н.	TEKNIK PENGOLAHAN DATA	. 41
BAB]	IV	.47
HASI	L DAN PEMBAHASAN	.47
A.	HASIL PENELITIAN	. 47
1.	. Gambaran Lokasi Penelitian	. 47
2.	Analisis Deskriptif	. 49
3.	Analisis Willingness To Pay (WTP)	. 56
4.	Analisis Induktif	. 58
B.	PEMBAHASAN	. 73
1.	Pengaruh Pendapatan terhadap Willingness To Pay (WTP)	. 73
2.	Pengaruh Usia terhadap Willingness To Pay (WTP)	. 75
3.	Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Willingness To Pay (WTP)	.76
4.	. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Willingness To Pay (WTP)	. 77
5.	. Pengaruh Jumlah Tanggungan terhadap Willingness To Pay (WTP)	. 77
6.	. Pengaruh Domisili terhadap Willingness To Pay (WTP)	. 78
7.	. Pengaruh Pekerjaan terhadap Willingness To Pay (WTP)	. 79
BAB '	V	. 81
KESI	MPULAN DAN SARAN	. 81
A.	KESIMPULAN	. 81
B.	SARAN	. 82
DAFT	TAR PUSTAKA	. 84
ГАМ	DID A N	QQ

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1Data Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Museum	
Adityawarman Tahun 2017 – 2021	. 6
Tabel 4. 1Penilain Responden terhadap Willingness To PayError! Bookmark no	ot
defined.	
Tabel 4. 2Distribusi WTP Responden Pengunjung Wisata Museum Adityawarma	ın
di Kota Padang5	57
Tabel 4. 3Total WTP Responden Pengunjung Wisata Museum Adityawarman	
Kota Padang5	58
Tabel 4. 4Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov Smirnov Test	54
Tabel 4. 5Hasil Uji Multikolinearitas6	55
Tabel 4. 6Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)6	57
Tabel 4. 7Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji t)6	58
Tabel 4. 8Hasil Uji F	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1Kerangka Konseptual	31
Gambar 4. 1Jumlah Pendapatan Responden (dala	m persen) Error! Bookmark not
defined.	
Gambar 4. 2Usia Responden	. Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3Jenis Kelamin Responden	. Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4Tingkat Pendidikan Responden	. Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 5Jumlah Tanggungan Responden	. Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 6Domisili Responden	. Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 7Pekerjaan Responden	. Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 8Hasil Uji Heteroskedastisitas	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitia	89
Lampiran 2 Harga Tiket	95
Lampiran 3 Hasil Pengolahan Data	96
Lampiran 4 Jumlah Kunjungan Triuwulan 1 (Januari – Maret 2022)	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah sebuah negara berkembang yang memiliki potensi alam dari Sabang sampai Merauke dengan keanekaragaman budaya, tradisi, dan sumber daya alam. Wilayah Indonesia sendiri banyak memiliki keanekaragaman budaya yang menjadi situs warisan budaya (culture heritage sites). Selain mengembangkan industri pariwisata, pemanfaatan situs heritage sebagai destinasi wisata merupakan salah satu cara untuk melindungi diri dari ancaman tersebut.

Pada era modern ini semua sektor industri bisnis menghadapi persaingan yang sangat kompetitif. Tidak terkecuali bisnis yang bergerak di dalam sektor pariwisata juga merasakan atmosfer kompetitif ini. Sektor pariwisata memperlihatkan perkembangan yang stabil dan cenderung meningkat dibandingkan sektor-sektor ekonomi lainnya Yoeti (2006:11). Fenomena tersebut membuat banyak negara, daerah, investor maupun kalangan masyarakat mulai melirik dan terjun ke dalam bisnis pariwisata. Dengan adanya bisnis dalam dunia pariwisata ini, sehingga pemerintah khususnya daerah tempat objek wisata tersebut akan mendapat pemasukan dari pendapatan setiap kunjungan wisatawan ke objek wisata tersebut.

Berkaitan dengan pengembangan sektor industri dibidang pariwisata khususnya yang berkaitan dengan wisata sejarah budaya. Indonesia sendiri memiliki keragaman budaya yang merupakan warisan budaya. Wilayah ini sangat sensitif terhadap ancaman dari pertumbuhan penduduk, urbanisasi dan lingkungan. Menggunakan situs warisan budaya sebagai tujuan wisata adalah salah satu cara untuk melindungi diri dara ancaman diluar industri pariwisata. Pengembangan pariwisata merupakan upaya untuk menghubungkan semua aspek kontinum pariwisata.

Salah satu wisata budaya yang wajib dikunjungi adalah museum. Museum sendiri memiliki fungsi strategis dalam bidang sejarah dan budaya. Museum menampilkan cuplikan potongan sejarah dan budaya sehingga wisatawan dapat melihat secara langsung representasi tersebut. Museum juga memberikan informasi tentang aspek kehidupan masa lampau yang masih bisa diselamatkan sebagai warisan budaya. Museum merupakan bagian penting dalam industri pariwisata. Namun saat ini banyak masyarakat lokal enggan untuk berkunjung ke museum lokal sebagai alternatif menghabiskan waktu luangnya dan untuk menambah pengetahuan umum.

Dengan meningkatkan kualitas museum diharapkan wisatawan berkeinginan untuk mengunjungi museum. Dapat dilihat seiring perkembangan zaman museum menghadapi pasar persaingan yang sangat ketat dengan destinasi wisata lainnya ditambah dengan dana yang terbatas dan kurangnya dukungan dari pemerintah.

Menurut Jesus Garcia Madariaga *et al.* menjelaskan museum semakin tidak berkembang di pasar industri pariwisata akibat dari anggaran yang terbatas. Sehingga para ahli museum memberikan perhatian khusus

pada kebutuhan dan keinginan pengunjung dengan kesediaan mereka untuk membayar lebih dan mendapatkan pengalaman yang lebih serta fasilitas yang baik ketika berkunjung ke museum. Mereka meneliti di negara Spanyol di dua museum yang berbeda yaitu Museum Prado dan Museum Reina Sofia. Hasilnya ketika pengunjung mendapatkan pengalaman yang lebih dan fasilitas yang baik para pengunjung tidak keberatan untuk membayar lebih dari harga tiket yang telah di tetapkan.

Indonesia sendiri khususnya di Sumatera Barat memiliki tujuan wisata sejarah yang menarik berupa museum. Museum Adityawarman adalah museum budaya di provinsi Sumatera Barat yang terletak di kota Padang. Dibuka pada 16 Maret 1977, museum ini mengambil nama besar dari salah satu raja Malayapura abad ke -14 Adityawarman, sezaman dengan kerajaan Majapahit. Museum ini dijuluki Taman Mini ala Sumatera Barat. Museum Ini dibangun pada tahun 1974, bangunan museum ini berada di atas sebidang tanah seluas kurang lebih 2,6 hektar, dengan luas terbangun kurang lebih 285,8 meter persegi. Pembukaan museum ini dimeriahkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Prof, dr,Syarif Thayeb. Museum ini kemudian diberi nama Museum Negeri Adityawarman Sumatera Barat dengan keputusan Menteri No. 093/0/1079 tanggal 28 Mei 1979.

Sebagai museum budaya, Museum Adityawarman menyimpan dan melestarikan benda-benda bersejarah, seperti cagar budaya Minangkabau dan sekitarnya beserta beberapa cagar budaya nasional. Salah satu di antaranya adalah bangunan yang berarsitektur Minang, bernama Rumah Bagonjong atau Baanjuang. Faktanya, para pengunjung harus mengikuti antri dan membeli tiket masuk, kemudian membutuhkan waktu yang tidak sedikit untuk melakukan eksplorasi seluruh koleksi atau tata pamer koleksi museum tersebut . Para pengunjung datang ke museum untuk menikmati dan mengeksplorasi seluruh koleksi yang ada di dalam museum namun untuk mendapatkan hal itu para pengunjung harus membayar tiket masuk dan jika pengunjung bersedia membayar lebih dari harga tiket untuk melestarikan dan mengembangkan Museum Adityawarman, dengan kesediaan pengunjung inilah yang disebut dengan *Willingness To Pay*.

Willingness To Pay merupakan harga maksimum dari suatu barang yang ingin dibeli oleh konsumen pada waktu tertentu (Zhao and Kling, 2005). Kesediaan untuk membayar sebenarnya adalah harga dimana tingkat konsumen mencerminkan nilai, yaitu nilai barang dan jasa serta pengorbanan yang dilakukan untuk mendapatkannya. Kesediaan membayar dapat diartikan sebagai kesediaan masyarakat untuk menerima baban pembayaran menurut jumlah yang diberikan.

Pengunjung museum harus membayar ketika akan masuk museum. Alasan yang mungkin dapat diterima adalah museum yang dikelola oleh Dinas Pariwisata, maka sumber pendanaan untuk pengelolaan dan pemeliharaan koleksi adalah dari biaya masuk pengunjung (entrance fee). Berkunjung ke museum merupakan aktivitas pariwisata budaya (cultural tourism), jenis pariwisata dimana wisatawan mengunjungi aset budaya atau

hal-hal yang berkaitan dengan kebudayaan suatu masyarakat di destinasi wisata.

Secara rata-rata pengunjung yang datang bertujuan untuk mencari data dalam rangka menyelesaikan tugas dari sekolah, study tour dan hanya sebagian kecil yang mengunjungi museum untuk berekreasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa alasan mengunjungi museum lebih banyak bersifat edukasi dibandingkan dengan alasan rekreasi. Selain itu, Museum Adityawarman menampilkan citra menarik museum dengan memberikan pelayanan edukasi dan rekreasi, sehingga masyarakat tertarik untuk datang ke museum. Berdasarkan hal tersebut perubahan citra museum menuju arah positif diperlukan untuk menciptakan museum yang mampu menjadi suatu pilihan wisata bagi masyarakat.(Gaffar 2011)

Pengunjung yang datang untuk mengunjungi museum Adityawarman tidak hanya disuguhi barang-barang peninggalan juga ada taman yang luas untuk bersantai bersama keluarga. Menurut data dari museum Adityawarman kunjungan beberapa tahun terakhir mengalami penurunan. Penurunan beberapa tahun terakhir bisa disebabkan oleh pandemi Covid 19.

Tabel 1. 1

Data Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Kawasan Museum
Adityawarman Tahun 2017 – 2021

TAHUN	JUMLAH	Persentase
	KUNJUNGAN (orang)	(%)
2017	126.884	37,24
2018	106.804	31,35
2019	76.376	22,42
2020	17.934	5,26
2021	12.650	3,71

Sumber: Museum Adityawarman 2021

Pada tabel 1.1 menunjukkan jumlah kunjungan lima tahun terakhir ke kawasan museum Adityawarman. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh badan pelayanan dan edukasi museum Adityawarman, terlihat bahwa lima tahun terakhir kunjungan wisatawan mengalami penurunan. Bahkan jumlahnya pada tahun 2021 hanya mencapai 17.650 pengunjung ini merupakan yang paling terendah dibandingkan lima tahun terakhir. Penurunan yang signifikan pada tahun 2020 dan 2021 ini mungkin diakibatkan karna adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang terjadi karena pandemi Covid 19. Dilihat ditahun 2017 sampai 2019 sebelum terjadinya pandemi kunjungan ke museum Adityawarman juga mengalami penurunan. Pada tahun 2019 terlihat penurunan yang sangat besar dari tahun sebelumnya, tercatat hanya 76.376 kunjungan ke objek wisata museum Adityawarman.

Kurangnya kunjungan wisatawan ke museum bisa saja kurang menariknya dibandingkan objek wisata lainnya. Untuk meningkatkan minat pengunjung diperlukan evaluasi dan perbaikan - perbaikan fasilitas yang ada sdi museum Adityawarman. Dengan adanya perbaikan dan penambahan fasilitas yang ditawarkan museum Adityawarman diharapkan kunjungan wisatawan kembali meningkat. Untuk merealisasikannya diperlukan anggaran yang tidak sedikit dan diperlukan kontribusi dari Dinas Kebudayaan Sumatera Barat selaku pengelola museum Adityawarman dan juga wisatawan. Diharapkan dengan memberikan pengalaman berkunjung yang baik dan kualitas yang memadai pengunjung bersedia untuk membayar lebih dari harga tiket yang telah ditetapkan. Sehingga dalam membayar (WTP) Pengunjung Kawasan Museum Adityawarman di Kota Padang".

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka permasalahan yang ingin dipecahkan dalam penelitian sebagai berikut:

- Bagaimana Karakteristik pengunjung Kawasana Museum Adityawarman?
- 2. Faktor faktor apakah yang mempengaruhi kesediaan pengunjung untuk membayar (Willingness To Pay) dalam upaya pengembangan dan pelestarian Kawasan Museum Adityawarman?

3. Berapa besarnya nilai *Willingness To Pay* (WTP) dari pengunjung Kawasan Museum Adityawarman terhadap upaya pengembangan dan pelestarian Kawasan Museum Adityawarman?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1. Mengkaji karakteristik pengunjung Kawasan Museum Adityawarman.
- Menganalisis faktor faktor yang mempengaruhi kesediaan pengunjung untuk membayar (Willingness To Pay) dalam upaya pengembangan dan pelestarian Kawasan Museum Adityawarman.
- Menilai besarnya nilai Willingness To Pay (WTP) dari pengunjung Kawasan Museum Adityawarman terhadap upaya pelestarian Kawasan Kuseum Adityawarman.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

- Memberikan informasi mengenai kesediaan membayar (Willingness To Pay) dan besarnya nilai Willingness To Pay (WTP) pengunjung wisata Kawasan Museum Adityawarman dalam rangka upaya pengembangan dan pelestarian Kawasan Museum Adityawarman.
- Diharapakan dapat memberi masukan kepada pengelola dan pengambil kebijakan dalam rangka pengembangan objek wisata Kawasan Museum Adityawarman yang berkelanjutan.